

ABSTRAK

Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang diperlukan untuk mendukung sukses tidaknya suatu pembangunan. Proses paling mendasar dalam perencanaan pembangunan adalah melibatkan partisipasi dari masyarakat. Musyawarah penyusunan perencanaan pembangunan merupakan forum masyarakat dalam menampung kebutuhan masyarakat, mengatasi masalah pembangunan dan menentukan prioritas pembangunan. Namun pada kenyataannya, partisipasi masyarakat dalam kegiatan Musrembangdes masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) di Desa Sisumut, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dalam Penelitian ini menggunakan grand teori partisipasi menurut Taliziduhu Ndraha dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi non-partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan penyusunan RPJMD di Desa Sisumut sebagian besar telah mengikuti Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa tetapi belum terlaksana dengan optimal. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam penyusunan dokumen RPJMD Sisumut dapat dilihat dari tingkat kehadiran masyarakat dalam rapat Musrembang. Keadaan tersebut disebabkan oleh kurangnya keingintahuan masyarakat terhadap rencana pembangunan daerah di desa tersebut. Tidak efektif dan efisiennya perencanaan pembangunan di desa tersebut, mengakibatkan pembangunan tidak sesuai dengan keinginan masyarakat.

Kata Kunci : Keterlibatan, Masyarakat, Musrembangdes, RPJMD

ABSTRACT

Community involvement is one of the important factors needed to support the success or failure of a development. The most basic process in development planning involves participation from the community. The deliberation for preparing development planning is a community forum for accommodating community needs, overcoming development problems and determining development priorities. However, in reality, community participation in Musrebangdes activities is still relatively low. This research aims to identify the level of community participation and involvement in the preparation of the Village Medium Term Development Plan (RPJM-Des) document in Sisumut Village, Kotapinang District, South Labuhanbatu Regency. This research uses the grand theory of participation according to Taliziduhu Ndraha with a qualitative research type. The data collection techniques are non-participant observation, in-depth interviews, and document study. The results of the research show that: the implementation of the preparation of the RPJMD in Sisumut Village has largely followed Permendagri No. 114 of 2014 concerning village development guidelines but it has not been implemented optimally. The lack of community involvement in the preparation of the Ssumut RPJMD document can be seen from the level of community attendance at Musrebang meetings. This situation is caused by a lack of public curiosity regarding regional development plans in the village. Ineffective and inefficient development planning in the village has resulted in development not being in accordance with the wishes of the community.

Keywords: Involvement, Community, Musrebangdes, RPJMD

